

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistim, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. PTK yaitu suatu kegiatan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

#### **3.2. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan Januari 2012 sampai dengan April 2013 yang bertempat di SD Negeri 1 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

#### **1.3. Subyek dan Tempat Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa guru dan kelas V SD Negeri 1 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Semester Genap Tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan.

#### 1.4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan. Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu:

1. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

Tes yang digunakan soalnya terdiri dari 2 instrumen, yang akan diberikan kepada kelompok sebanyak 4 kelompok siswa yang jumlahnya 20 orang.

Kelompok instrumen tes 1, terdiri dari 10 soal yang digunakan untuk menilai hasil individu dan masing-masing soal diberikan skor 1 apabila benar, dan diberikan skor 0 apabila salah, sehingga skor maksimal 10, dengan rumus penilaian yaitu :

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kelompok instrumen tes 2, terdiri dari 5 soal digunakan untuk menilai hasil kelompok yang masing-masing soal diberikan skor 2 apabila benar, dan diberikan skor 0 apabila salah, sehingga skor maksimal 10 dengan rumus penilaian yaitu :

$$\frac{\text{skor perolehan} \times 2}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan mengajar guru.

**Tabel Lembar Observasi kinerja guru dalam pembelajaran**

1. Nama sekolah : SD Negeri 1 Purwodadi Dalam  
 2. Nama guru yang diobservasi : Lyna Kustini  
 3. Kelas/Semester : V  
 4. Materi Pokok :  
 5. Hari /Tanggal :

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Ket
	<b>Pendahuluan</b>			
1.	Persiapan sarana pembelajaran			
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3.	Menggali pengetahuan awal siswa			
4.	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu			
5.	Memotivasi minat siswa			
	<b>Kegiatan inti</b>			
6.	Mengusai materi pelajaran			
7.	Kesuaian materi dengan indikator			
8.	Berperan sebagai fasilitator			
9.	Mengajukan pertanyaan siswa dikelas			
10.	Memberi waktu pada siswa untuk menjawab			
11.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya			
12.	Memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan			
13.	Menggunakan media alat dan bahan			
14.	Kejelasan dalam penyampaian konsep			
15.	Menghubunngkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			

16.	Mengkaitkan dengan pelajaran lain			
17.	Memberikan penguatan positif bagi siswa			
	<b>Penutup</b>			
18.	Membimbing siswa membuat kesimpulan			
19.	Memberi tugas kepada siswa			
20.	Tindak lanjut			
Jumlah				
Presentase kinerja				

Purwodadi Dalam, 22 Januari 2013  
Obsever,

Riani Damanik  
Nip.195901141980102001

Keterangan :

YA = 1

TIDAK = 0

Kriteria penilaian dengan rumus penilaian sebagai berikut :

$\frac{\text{skor perolehan} \times 2}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

Nilai 50 s/d 60 = Kurang aktif

Nilai 65 s/d 70 = cukup aktif

Nilai 75 s/d 90 = aktif.

### 3.5. Validasi Instrumen

Validasi Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat validitaas isi, maksudnya adalah bahan isntrumen yang dibuat harus sesuai dengan indikatornya.

### **3.6. Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan persentase (%) Analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menggambarkan suatu realita sosial tertentu, dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan yang nyata yang berlangsung sekarang.

Tujuan utama menggunakan metode ini adalah menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu. Data yang relevan atau bermakna yang telah dipilih disusun dalam satu kesatuan, difokuskan/ditonjolkan dalam hal penting sehingga dapat memberikan gambaran tentang hasil observasi dan wawancara.

### **3.7. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa diharapkan mencapai target 80 -95 % pada materi sumber daya alam dan ketuntasan belajar diharapkan mencapai KKM yang ditentukan yaitu 60.

### **3.8. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam satu kali tatap muka. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat) fase kegiatannya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi, dengan tahapan siklus I dan II.

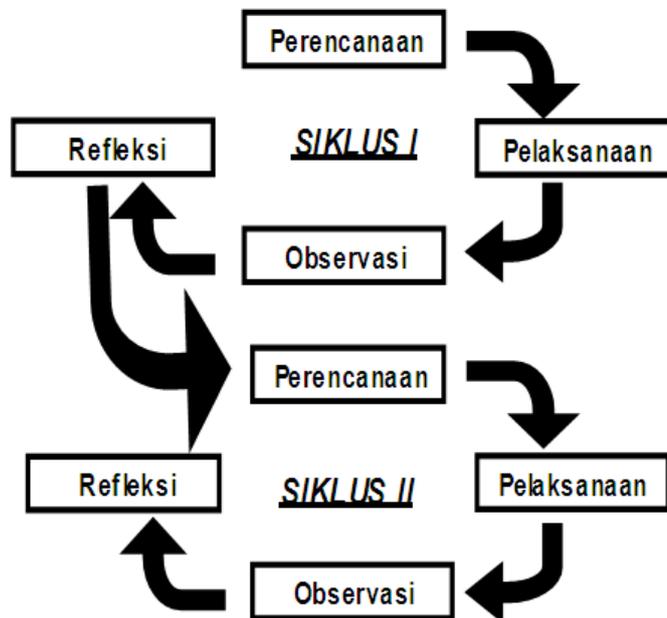
Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu

ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Penjelasan untuk per siklusnya adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model kontekstual berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Adapun tahapan siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

## SIKLUS I DAN II



Gambar 3.1. Alur Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Per Siklus

Rencana penelitian dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dibuat berawal dari permasalahan yang muncul di lapangan yaitu dari pengalaman peneliti sebagai guru di kelas V SD Negeri 1 Purwodadi Dalam. Permasalahan ini dapat disebut sebagai refleksi awal, yaitu hasil belajar IPA yang selalu rendah terutama pada kompetensi dasar tentang "Sumber Daya Alam".

Dalam tahapan pertama ini peneliti membuat persiapan dan perencanaan pembelajaran dan meminta ijin melakukan penelitian kepada kepala sekolah.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Setelah masalah penelitian dianalisa tindakan yang dipakai tindakan yang berpedoman pada apa yang dirancang peneliti sebagai upaya perbaikan metode pengajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran TGT untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Setelah itu menentukan RPP dan tindakan RPP dilampirkan penelitian dibuat dalam 1 (satu) siklus.

## **3. Observasi**

Pada saat pembelajaran berlangsung seorang observer melakukan observasi kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

## **4. Refleksi**

Tahapan penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi rencana tindakan yang terlaksana dan belum terlaksana serta efek-efek yang timbul karena tindakan yang bersangkutan serta penentuan tingkat perkembangan atau keberhasilan penerapan tindakan.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka peneliti berusaha untuk memperbaiki kinerjanya pada siklus II. Pada siklus II peneliti berusaha untuk lebih

membimbing siswa untuk menemukan konsep dan menegur siswa yang tidak saling membantu dalam kelompoknya.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran seperti RPP.

## **3. Observasi**

Pada saat pembelajaran berlangsung seorang observer melakukan observasi kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

## **4. Refleksi**

Selain proses pembelajaran penelitian ini juga melakukan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan terhadap pembelajaran menggunakan alat-alat bantu berupa catatan yang bertujuan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya.

Pemantauan terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siswa dengan memberikan tes tertulis (tes akhir) tes dilakukan dalam rangka untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan setiap konsep pada setiap siklus dinyatakan dalam bentuk nilai rata-rata.



